

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KESEJAHTERAAN PETANI SAWAH
DI DESA SIANCIMUN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SYAIFUDDIN JUHRI PANE
NIM. 20 402 00185**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KESEJAHTERAAN PETANI SAWAH
DI DESA SIANCIMUN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

SYAIFUDDIN JUHRI PANE
NIM. 20 402 00185

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KESEJAHTERAAN PETANI SAWAH
DI DESA SIANCIMUN**



Skripsi

*Diujukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**SYAIFUDDIN JUHRI PANE
NIM. 20 40200185**

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

PEMBIMBING II

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Syaifuddin Juhri Pane

Padangsidimpuan, (6 Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di- Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Syaifuddin Juhri Pane yang berjudul "**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESEJAHTERAAN PETANI SAWAH DI DESA SIANCIMUN**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggujawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A
NIP.198603112015031005

PEMBIMBING II



Lismawati Hasibuan. M.Si
NIDN. 2023058102

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaifuddin Juhr Pane
NIM : 20 402 00185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimum**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



**Syaifuddin Juhr Pane
NIM. 20 402 00185**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Syaifuddin Juhr Pane**
NIM : **20 402 00185**
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun**". Dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Syaifuddin Juhr Pane
NIM. 20 402 00185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Syaifuddin Juhri Pane
NIM : 20 402 00185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Nando Fahrizal, M.E
NIDN. 2019109402

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Nando Fahrizal, M.E
NIDN. 2019109402

Lismawati Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023058102

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 20 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,27
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

- Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Petani sawah di Desa Siancimun**
Nama : **Syaifuddin Juhri Pane**
NIM : **21 402 00185**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan,

Juni 2025

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 1978018 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Syaifuddin Juhri Pane

NIM : 20 202 00185

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang krusial bagi pemerintah untuk memperhatikan hal ini. Menimbang dari mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, kesejahteraan bagi petani terutama petani sawah menjadi hal yang perlu dikeathui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini kemudian dapat membawa pemahaman akan hal-hal yang dapat meningkatkan dan juga menurunkan tingkat kesejahteraan petani saawh. Penelitian ini meneliti bagaimana faktor-faktor seperti faktor pendapatan, faktor biaya produksi dan faktor pendidikan dapat memengaruhi kesejahteraan petani sawh. Maka dari itu dalam penelitian ini meneliti 4 variabel sekaligus dengan 3 variabel X dan 1 variabel Y. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *field research*. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 petani sawah di Desa Siancimun. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampel jenuh dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner dengan skala likert 1 sampai 5. Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dua dari tiga variabel X yaitu variabel faktor pendapatan dan variabel faktor produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y atau kesejahteraan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t -hitung $>$ t -tabel sebesar ($2.571 > 2.002$; $2.909 > 2.002$). Kemudian besar pengaruh dari ketiga faktor ini (pendapatan, produksi dan pendidikan) terhadap kesejahteraan adalah sebesar 0,295 yang dalam persentase berarti pengaruhnya sebesar 29,5%. Dalam penelitian ini dikethaui bahwa faktor pendapatan dan biaya produksi terlibat lebih signifikan dalam kesejahteraan dibandingkan faktor pendidikan.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Pendapatan, Biaya Produksi, Pendidikan, Petani

ABSTRACT

Name : Syaifuddin Juhri Pane

Reg. Number : 20 202 00185

Thesis Title : Factors Affecting the Welfare of Rice Farmers in Siancimun Village

Community welfare is crucial for the government to pay attention to this. Considering that the majority of the population works as farmers, the welfare of farmers, especially rice farmers, is something that needs to be known about the factors that influence it. These factors can then bring an understanding of things that can increase and also decrease the level of welfare of rice farmers. This study examines how factors such as income factors, production cost factors and education factors can affect the welfare of rice farmers. Therefore, this study examines 4 variables at once with 3 X variables and 1 Y variable. This study is a quantitative study with a field research method. The populations in this study were 60 rice farmers in Siancimun Village. The sample in this study was taken using a saturated sampling technique by taking the entire population as a sample. The instrument used to collect data was a questionnaire with a Likert scale of 1 to 5. The results of the data analysis in this study showed that two of the three X variables, namely the income factor variable and the production factor variable, had a significant influence on the Y variable or welfare. This is indicated by the results of $t\text{-count} > t\text{-table}$ of ($2,571 > 2,002$; $2,909 > 2,002$). Then the magnitude of the influence of these three factors (income, production and education) on welfare is 0.295 which in percentage means the influence is 29.5%. In this study it is known that income and production cost factors are more significantly involved in welfare than education factors.

Keywords: Welfare, Income, Production Costs, Education, Farmers

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun**". Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin dan mulia teladan sebagai contoh dan yang diharapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal pengetahuan dan ilmu yang terbatas dan jauh dari kategori kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur dan terimakasih, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Bapak H. Ali Hardana, M.si., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, dengan dukungan dan ilmu pengetahuan yang banyak kepada peneliti.
5. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku pembimbing I peneliti ucapan banyak terimakasih, kepada beliau yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membala setiap kebaikan yang Bapak berikan.
6. Ibu Lismawati Hasibuan, M.Si., selaku pembimbing II peneliti ucapan banyak terimakasih, kepada beliau yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membala setiap kebaikan yang Ibu berikan.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah dengan ikhlas memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta motivasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Bapak serta Ibu petani sawh desa Siancimun yang telah berlapang dada memberikan respon yang baik dan bantuan kepada peneliti dalam memperoleh hasil yang baik bagi penelitian ini.
10. Keluarga tercinta Ayahanda Budi Harto Pane dan Ibunda Roslainer Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa serta senantiasa memberikan dukungan yang luar biasa kepada peneliti. Yang paling berjasa dalam hidup peneliti dalam mendidik mengasuh dan berjuang tanpa lelah untuk kehidupan yang cerah bagi anak-anaknya. Terimakasih juga peneliti haturkan kepada saudara/saudari tercinta peneliti Suci Alfi Fuji Astuti Pane, Ifni Syafitri Pane dan Zahra Assyifa Pane yang telah ikut serta mendoakan dan mendukung proses penelitian dan perkuliahan peneliti sampai tahap akhir.
11. Sahabat-sahabat dan teman teman peneliti serta seluruh responden penelitian ini Bapak dan Ibu Petani sawah Desa Siancimun.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah begitu banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan penelitian hingga selesaiya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini dengan baik. peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, Juni 2025
Peneliti

Syaifuddin Juhri Pane
NIM. 20 202 00185

TABLE OF CONTENTS

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Masalah	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Kerangka Teori	12
a. Pertanian	12
b. Kesejahteraan.....	15
c. Pendapatan.....	19
d. Biaya Produksi.....	26
e. Pendidikan	32
f. Hubungan Antar Variabel.....	44
2. Penelitian Terdahulu	46
3. Kerangka Pikir	50
4. Hipotesis	50

Halaman

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	52
1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	52
2. Jenis Penelitian	52
3. Populasi Dan Sampel	52
4. Sumber Data	53
5. Teknik Pengumpulan Data.....	54
6. Teknik Analisis Data	55

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Interpretasi Data dan Statistik Deskriptif	62
B. Hasil Analisis Data	63
1. Validitas	63
2. Reliabilitas	67
3. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Uji Multikolinearitas.....	69
b. Uji Normalitas.....	70
c. Uji Heterokedasitas	71
4. Uji Hipotesis	72
a. Uji F (Simultan)	72
b. Uji T (Parsial)	73
c. Uji Determinasi (R^2)	74
5. Uji Regresi Linier Berganda	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
D. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN - LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Table I. 1 Tabel Defenisi Operasional Variabel	8
Table II. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	46
Table III. 1 Tabel Skala Likert.....	54
Tabel. IV. 1 Data Interpretasi.....	62
Tabel. IV. 2. Data Hasil Kuisoner Variabel Y, X ₁ , X ₂ , X ₃	63
Tabel. IV. 3 Data Validasi Item	66
Tabel. IV. 4 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel. IV. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel. IV. 6 Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel. IV. 7 Tabel Hasil Uji F.....	72
Tabel. IV. 8 Tabel Hasil Uji T	73
Tabel. IV. 9 Tabel Hasil Uji Determinasi R ²	74
Tabel. IV. 10 Tabel Hasil Uji Regresi Linier.....	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1. Kerangka Pikir	50
Gambar. IV. 1 Histogram Normalitas Data	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian adalah sektor yang penting dalam membentuk Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia setiap tahunnya. Sektor pertanian “telah memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan perekonomian Indonesia, lebih dari 50% dari pendapatan nasional dihasilkan dari sektor pertanian . Pentingnya peranan sektor pertanian bagi pertumbuhan ekonomi membuat pemerintah terus meningkatkan peranan sektor pertanian dengan mencanangkan empat target utama pembangunan pertanian, yaitu: (1) mewujudkan pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) mewujudkan peningkatan diversifikasi pangan, (3) mewujudkan peningkatan nilai tambah, daya saing, dan ekspor, serta (4) mewujudkan peningkatan kesejahteraan Petani.

Khusus pada pembangunan sub sektor tanaman pangan, pencapaian keempat sasaran utama tersebut diharapkan dapat memberikan dampak kinerja yang signifikan bagi pemenuhan kebutuhan nasional dan ketahanan pangan Nasional. Baik kebutuhan pangan, kebutuhan pakan, kebutuhan energi maupun kebutuhan bahan baku untuk industri lainnya. Selain itu, dampak kinerja pembangunan tanaman pangan juga diharapkan dapat” mengurangi jumlah kemiskinan dan meningkatkan pendapatan negara. Kesejahteraan termasuk ke dalam tujuan negara Indonesia yaitu tercantum dalam pembukaan UUD 1945

yaitu “memajukan kesejahteraan umum”. Dalam ekonomi islam pun tujuan utama dari pemerintah adalah untuk mensejahterakan rakyat serta memenuhi segala “kebutuhan masyarakat. Pemerintah harus bisa menjamin kesehatan masyarakat, menyediakan pendidikan bagi masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kegiatan masyarakat, menyediakan lingkungan yang bersih, dan menciptakan keamanan bagi masyarakat.

Kesejahteraan merupakan hal yang dinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera adalah ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Situasi dimana seseorang telah memiliki pakaian untuk dipakai dalam kegiatan sehari – hari, makanan dan minuman yang di konsumsi untuk menjalankan aktivitas sehari hari, karena sejatinya manusia butuh makan, butuh energi untuk menunjang kegiatannya sehari- hari dan untuk bertahan hidup, selain itu manusia juga membutuhkan papan yaitu tempat tinggal untuk berteduh. Ketiga aspek” tersebut harus dapat terpenuhi untuk mencapai kesejahteraan.

Siancimun merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Halongan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini terdiri dari 4 Dusun yaitu Janjiraja,"" Kampung Tempel"" " Sungai Pinang " " Siancimun"". Pusat Pemerintahannya berada di

Desa Siancimun setelah pindah dari Huta Lama . Mata Pencaharian Penduduk di desa ini adalah bertani dan beternak. Desa ini masih sangat kental dengan warisan adat dari nenek moyang mereka yaitu adat daerah Tapanuli Selatan desa pemangku adat diluat halongan, seperti margondang/marhorja godang, mandohoni, mangalapi, kanduri, mangoloi dsb. Penduduk di desa ini dapat dikategorikan sederhana, artinya dari rata-rata pendapatan penduduk per kapitanya masih berada di garis ekonomi kebawah atau masih dikategorikan sedang. Jumlah penduduk di Desa siancimun yang berjumlah 100 kepala keluarga yang dimana 60 keluarga diantaranya berprofesi sebagai petani sawah, kemudian selebihnya ada yang berprofesi sebagai petani sawit dan juga pegawai pemerintahan.

Usaha tani padi sawah di Desa Siancimun merupakan sektor utama yang menjadi tulang punggung kehidupan petani sawah di desa Siancimun. Dengan hanya mengandalkan hasil pertanian penduduk di Desa Siancimun masih kesulitan menyentuh garis kesejahteraan dikarenakan hasil pertanian yang tidak menetap setiap panennya, dan kebutuhan keluarga yang tidak terpenuhi secara maksimal. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardiansyah Harahap selaku kepala Desa Siancimun, beliau mengatakan tercatat bahwa jumlah keluarga petani ada sebanyak 60 kepala keluarga, dan dari 60 keluarga tersebut yang tergolong sejahtera atau kondisinya ekonomi keluarganya tercukupi dengan baik dari segi pendidikan maupun sandang pangan hanya sebanyak 20 kepala keluarga, sedangkan sisanya yaitu 40 kepala keluarga yang lain masih berada di bawah

garis sejahtera. Dimana mereka masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya secara layak baik itu pendidikan nya, maupun sandang pangannya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga petani di Desa Siancimun belum sepenuhnya sejahtera, angka kesejahteraan para petani bahkan belum mencapai 50% dari jumlah keseluruhan keluarga petani di Desa Siancimun. Kesejahteraan petani di Desa Siancimun di pengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktornya yaitu: **Pendapatan**, Pendapatan petani memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesejahteraan mereka. Secara umum, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh petani, semakin baik pula tingkat kesejahteraan mereka. **Biaya Produksi**, Biaya produksi petani memiliki hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan mereka. Semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani, semakin besar tantangan yang dihadapi mereka dalam mencapai kesejahteraan yang baik. **Pendidikan**, Pendidikan petani memiliki hubungan yang sangat penting terhadap kesejahteraan mereka. Pendidikan dapat memperbaiki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan petani dalam mengelola usaha pertanian mereka.

Faktor lain adalah efisiensi ekonomi, yaitu bagaimana petani dapat memaksimalkan keuntungan mereka dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Kebijakan pemerintah, seperti subsidi dan pengaturan harga, juga dapat memengaruhi kesejahteraan petani.

Fenomena dilapangan adalah hasil panen merupakan sumber utama pendapatan masyarakat Desa Siancimun untuk menopang kebutuhan sehari-hari

keluarga petani, sehingga tinggi rendahnya hasil panen petani sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Selain menjadi penopang biaya hidup sehari-hari masyarakat. Rendahnya pendapatan petani di Desa Siancimun selama ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil panen padi petani, berdampak pada kondisi kesejahteraan keluarga para petani dikarenakan sektor pertanian lah yang menjadi sektor utama dan penyumbang pendapatan paling besar bagi para keluarga petani di Desa Siancimun.

Kemudian dari segi biaya produksi, hubungan antara biaya produksi dan kesejahteraan petani sangat erat, karena biaya produksi yang tinggi atau tidak efisien dapat langsung mempengaruhi pendapatan petani di Desa Siancimun dan, pada akhirnya, kesejahteraan mereka. Kesejahteraan petani juga bergantung pada fluktuasi harga komoditas di pasar. Jika harga jual hasil pertanian turun tetapi biaya produksi tetap tinggi atau meningkat, petani akan menghadapi kesulitan ekonomi. Sebaliknya, jika harga jual meningkat tetapi biaya produksi tetap terkendali, petani akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Faktor pendidikan juga menjadi salah satu aspek yang perlu di bahas dalam kesejahteraan para petani tersebut. Dimana dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Batara bahwa, para petani di Desa Siancimun berasal dari *bakcround* pendidikan yang rendah, sehingga dalam bertani hanya mengandalkan kebiasaan turun temurun dari nenek moyangnya dalam bertani. Padahal pada dasarnya pendidikan memberikan petani pengetahuan yang lebih baik tentang

teknik-teknik pertanian yang lebih efisien, seperti penggunaan teknologi terbaru, manajemen pertanian yang ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, dan cara-cara meningkatkan hasil pertanian. Dengan kemampuan ini, petani dapat mengurangi kerugian yang disebabkan oleh praktik pertanian yang kurang efektif dan meningkatkan hasil produksi mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan mereka.

Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarganya dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera. Selain itu Tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya secara ekonomi” belum tentu dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya, karena pada hakikatnya kesejahteraan terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial

Banyak faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kesejahteraan petani padi di Desa Siancimun seperti kurangnya edukasi tentang ilmu bertani yang baik, kesulitan dalam mendistribusikan hasil panen serta stok pupuk yang kurang maksimal, namun dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis sebagian dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani antara lain: Pendapatan, Pendidikan dan Pengeluaran. Berdasarkan fenomena pertanian padi yang terjadi di Kabupaten ini maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun”. Penelitian ini akan menjadi bentuk penjabaran dan

bentuk penyadaran bagi pemerintah maupun masyarakat mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan terkhusus untuk petani sawah di Desa Siancimun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ketergantungan para petani terhadap hasil panen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Pendapatan petani yang tidak stabil di setiap musim panen.
3. Rendahnya tingkat pendidikan para petani di Desa Siancimun.
4. Beban pengeluaran yang tinggi untuk kebutuhan dasar rumah tangga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian kedalam tiga faktor-faktor diantara sekian banyak faktor yang berkaitan dengan kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun. Faktor-faktor tersebut adalah faktor pendapatan, faktor biaya produksi dan faktor pendidikan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-berbeda terhadap pengertian istilah

yang digunakan pada variabel penelitian. Maka peneliti menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kesejahteraaan (Y)	Kesejahteraan adalah keadaan atau kondisi kehidupan seseorang, keluarga, masyarakat, atau negara yang mencerminkan tingkat keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	a. Kebutuhan akan kesehatan b. Pendidikan c. Unsur harta	Ordinal
2.	Pendapatan (X_1)	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi sebagai hasil dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan, seperti penjualan barang, penyediaan jasa, atau	a. Pendapatan yang diterima perbulan b. Pendapatan Tambahan c. Beban	Ordinal

		penerimaan lainnya.	Keluarga	
3.	Biaya Produksi (X ₂)	Biaya Produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau individu dalam proses produksi barang atau jasa.	a. Biaya Bahan Baku b. Biaya Tenaga Kerja c. Total Overhead Produksi	Ordinal
4.	Pendidikan (X ₃)	Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai kehidupan.	a. Jenjang pendidikan b. Tingkat Kelulusan c. Kompetensi	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan pokok permasalahan yang di uraikan maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di desa Siancimun?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di desa Siancimun?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani di desa Siancimun?
4. Apakah pendapatan, pendidikan dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan petani di desa Siancimun?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Siancimun
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Siancimun
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Desa Siancimun
4. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan, pendidikan dan biaya produksi secara simultan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Siancimun

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kesejahteraan petani sawah.

2. Bagi pihak akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pertanian

1) Pengertian Pertanian

Secara umum pengertian dari pertanian merupakan suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan “juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita. Pengertian pertanian dalam arti sempit hanya mencakup pertanian sebagai budidaya penghasil tanaman pangan padahal kalau kita tinjau lebih jauh kegiatan pertanian dapat menghasilkan tanaman maupun hewan ternak demi pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa.

Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani” kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian. Sedangkan pengertian pertanian yang dalam arti luas tidak hanya mencakup pembudidayaan tanaman saja melainkan membudidayakan serta mengelola dibidang peternakan seperti merawat dan membudidayakan hewan ternak yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat banyak seperti: ayam, bebek, angsa. Serta pemanfaatan hewan yang dapat membantu tugas para petani” kegiatan ini merupakan suatu cakupan dalam bidang pertanian. sekali. Hal ini antara lain disebabkan beberapa faktor, Pertama, sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara.

Kedua tekanan-tekanan demografis yang besar di negaranegara berkembang yang disertai dengan meningkatnya pendapatan dari sebagian penduduk menyebabkan kebutuhan tersebut terus meningkat. Ketiga, sektor pertanian harus dapat menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk ekspansi sektor-sektor lain terutama sektor industri. Faktor-faktor ini biasanya berwujud modal, tenaga kerja, dan bahan mentah. Keempat, sektor pertanian merupakan sektor basis dari hubungan-hubungan pasar yang penting berdampak pada proses pembangunan. Sektor ini dapat pula menciptakan keterkaitan kedepan dan keterkaitan ke belakang yang bila disertai dengan kondisi-kondisi

yang tepat dapat memberi sumbangan yang besar untuk pembangunan.

Kelima, sektor ini merupakan sumber pemasukan yang diperlukan untuk” pembangunan dan sumber pekerjaan dan pendapatan dari sebagian besar penduduk negara-negara berkembang yang hidup di pedesaan.

2) Peran Sektor Pertanian

Sumbangan atau jasa sektor pertanian pada pembangunan ekonomi terletak dalam hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan permintaan akan produk industri dan dengan demikian mendorong keharusan diperluasnya sektor sekunder dan tersier
2. Menyediakan surplus pangan yang semakin besar kepada penduduk yang kian meningkat
3. Menyediakan tambahan penghasilan devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui eksport hasil pertanian terus-menerus
4. Memperbaiki kesejahteraan masyarakat
5. Meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah

Di negara terbelakang produksi pangan mendominasi sektor pertanian. “Jika output membesar lantaran meningkatnya produktifitas, maka pendapatan para petani akan meningkat. Kenaikan pendapatan perkapita akan sangat meningkatkan permintaan pangan. Dalam

perekonomian seperti itu elastisitas pendapatan permintaan adalah sangat tinggi yang biasanya bergerak antara 0,6 persen sampai 0,8 persen.

Peran nyata sektor pertanian sebagai tumpuan pembangunan ekonomi nasional pada masa krisis dan selama pemulihan ekonomi, maka sektor pertanian perlu diposisikan sebagai sektor andalan dan didukung secara konsisten dengan mengembangkan ekonomi yang bersifat *resource based*. Atas dasar tersebut, potensi perekonomian pedesaan diharapkan akan menjadi determinan dari perekonomian nasional secara keseluruhan dan dengan demikian perubahan yang terjadi pada struktur perekonomian pedesaan perlu dicermati” terutama dampaknya terhadap struktur kesempatan kerja dan pendapatan di wilayah pedesaan.

b. Kesejahteraan

1) Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dalam istilah umum dapat definisikan pada keadaan yang baik atau dimana “keadaan seseorang atau sekelompok orang berada dalam kondisi yang makmur, termasuk dalam keadaan sehat dan damai. Jika dilihat dalam keadaan ekonomi, sejahtera akan mengarah pada tercukupinya pendapatan yang

diperoleh untuk memenuhi kebutuhan dasar sampai kebutuhan sekunder seseorang.

Kesejahteraan adalah suatu keadaan yang terdapat rasa aman, tenram, makmur yang dirasakan oleh seseorang.” Kesejahteraan harus dapat memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan kerohanian. Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2007) adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan hidup. Kesejahteraan “kalau diartikan secara harfiah mengandung makna yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu tentang suatu hal yang terjadi yang menjadi ciri utama. Kesejahteraan bermula dari kata sejahtera, berawalan kata ke dan berakhiran kata an. Sejahtera berarti aman sentosa, makmur, atau selamat,” artinya terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, “kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang– Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya

memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan,” kemudian keamanan dan ketentaraman hidup.

Menurut Badan Pusat Statistik (2015), “indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan,” kemudahan memasukkan anda ke jenjang pendidikan, kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok.

2) Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Hal yang paling penting dari kesejahteraan merupakan pendapatan, sebab beberapa aspek dari “kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul ketika petani melakukan aktivitas penjualan barang- barang hasil produksi. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut maka akan meningkatkan standar kehidupan petani karena dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsi.

Selain pendapatan, tingkat kesejahteraan juga di ukur oleh tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang membuat

masyarakat bersaing dalam dunia kerja, karena diharapkan dengan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka produktivitas seseorang itu juga akan semakin tinggi. Begitu juga dalam bidang pertanian, pendidikan juga sangat penting untuk menjadi faktor kesejahteraan, karena akan lebih mengerti” untuk mengolah suatu produksi jika pendidikannya lebih tinggi.

Indikator keluarga sejahtera, berdasarkan survey indikator Kinerja Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM):

- 1) Keluarga prasejahtera yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera 1 (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*).
 - 2) Keluarga Sejahtera 1(KS 1),
 - a) Anggota keluarga melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut masing masing.
 - b) Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - c) Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dipakai di rumah, bekerja/sekolah, dan berpergian.
 - d) Bagian yang terluas dari lantai bukan tanah.
 - e) Bila anak sakit atau PUS ingin ber- KB mereka dibawa ke sarana/petugas kesehata serta diberi obat/cara KB modern

- 3) Kelurga sejahtera adalah keluarga yang dapat memenuhi semua indikator KS 1, dan indikator berikut ini:
- 4) Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja atau sekolah daan berpergian.
- 5) Seluruh anggota keluarga makan daging atau iakan atau telur minimal seminggu sekali.
- 6) Seluruh anggota keluarga yang berumur 16-18 tahun masih sekolah.

c. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, “perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai bala jasa atau faktor-faktor produksi” yang telah disumbangkan.

Pendapatan sebagai uang yang diterima oleh seseorang “dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, laba, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan laba secara berurutan.

Tidak jauh berbeda pula dengan yang dirumuskan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) yang menyatakan bahwa pendapatan yaitu keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari” sektor formal maupun non-formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan masyarakat merupakan cermin atau gambaran utama dari daya beli masyarakat, “sehingga akan mempengaruhi permintaan barang dari segi kuantitas maupun kualitas. Masyarakat yang memiliki pendapatan setiap bulannya yang tinggi akan berbeda jenis dan jumlah barang yang dibeli atau diminta karena pendapatan sangat mendukung barang-barang yang diinginkan sesuai dengan daya belinya. Bandingkan dengan orang yang gajinya hanya cukup untuk makan bahkan sering kekurangan, mereka hanya mampu membeli barang yang sesuai kecukupan dengan uang yang dimiliki.

Beda lagi dengan orang yang bisa membeli” banyak barang karena kelebihan uang dari pendapatannya.

Pada tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi, permintaan “barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Transaksi akan berjalan dengan lancar, distribusi ekonomi lancar karena masyarakat mengalami kecukupan untuk membeli barang sesuai permintaannya. Sebaliknya pada tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, permintaan barang dan jasa akan mengalami penurunan. Distribusi ekonomi akan tersendat,” bila pendapatan terus menurun pasar akan lesu karena kekurangan pembeli.

2) Jenis Pendapatan

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan “jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Apabila pendapatan seseorang meningkat, sementara harga-harga barang atau jasa tetap (tidak mengalami kenaikan), maka orang tersebut akan lebih mampu membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya, yang berarti” tingkat kesejahteraannya meningkat pula.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan antara lain:

1. Gaji atau Upah

Gaji atau upah adalah imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang “lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. Upah merupakan salah satu komponen penting di dalam dunia ketenagakerjaan karena upah bersentuhan langsung dengan kesejahteraan para pekerja. Pekerja akan menjadi sejahtera apabila upah yang diberikan dapat mencukupi kebutuhan. Upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disertai upah. Dengan kata lain, upah adalah harga dari tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi.” Upah yang dimaksud disini adalah balas jasa yang berupa uang atau balas jasa lain yang diberikan lembaga atau organisasi perusahaan kepada pekerjanya

2. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan dari usaha “lain adalah pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak

dan barang lain, sumbangan dari pihak lain, dan pendapatan dari” pensiun.

3. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri “adalah nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri” dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Penggolongan Pendapatan

Pendapatan yang diukur dari seorang konsumen biasanya bukan “hanya pendapatan yang diterima oleh semua anggota keluarga dimana konsumen berada. Daya beli sebuah rumah tangga bukan hanya ditentukan oleh pendapatan dari satu orang (misalnya ayah saja), tetapi dari seluruh anggota rumah tangga yang bekerja. Daya beli dari sebuah rumah tangga akan ditentukan oleh total jumlah pendapatan dari semua anggota rumah tangga tersebut.

Menurut Bank Dunia standar kemiskinan ekstrim adalah ketika seseorang yang hidup dengan pendapatan \$1,90 atau kurang dalam sehari. Sedangkan standar RI menyebutkan bahwasanya orang” dikatakan miskin ketika pendapatnya kurang dari Rp 401.000 per bulan untuk per orang.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan tinggi adalah “jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan
 2. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
 3. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata adalah Rp. 1.500.000 per bulan.
 4. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000” per bulan.
- 4) Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan antara lain:

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Penghasilan Tetap adalah penghasilan yang sah dan diterima secara teratur setiap bulannya. Pendapatan yang diterima perbulan adalah pendapatan yang diterima oleh petani baik itu dari hasil penjualan hasil produksi maupun dari hal lainnya.

2. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan yang diperoleh seseorang, keluarga, atau organisasi di luar sumber pendapatan

utama atau utama yang biasa diterima. Pendapatan ini bersifat ekstra atau tambahan dan biasanya diperoleh dari aktivitas sampingan, investasi, atau sumber lain yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan utama.

Pendapatan tambahan merujuk pada penghasilan ekstra yang diperoleh seseorang atau keluarga dari sumber-sumber selain pendapatan utama mereka. Ini bisa berasal dari pekerjaan sampingan, investasi, atau bisnis yang dilakukan di luar pekerjaan utama.

Pendapatan tambahan adalah uang yang diterima seseorang atau keluarga dari kegiatan di luar pekerjaan utama atau usaha utama mereka. Pendapatan ini dapat berasal dari pekerjaan paruh waktu, hasil investasi, atau usaha kecil lainnya yang memberikan penghasilan tambahan.

3. Beban Keluarga

Beban keluarga adalah seluruh tanggungan yang harus dipenuhi oleh kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga. Beban ini mencakup kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan untuk menjaga kesejahteraan keluarga.

Beban keluarga merujuk pada segala kewajiban finansial yang harus ditanggung oleh kepala keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga. Ini meliputi biaya hidup sehari-hari, pendidikan anak, kesehatan, serta kebutuhan lainnya yang menjadi tanggung jawab keluarga.

Beban keluarga adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh keluarga, terutama oleh kepala keluarga, yang mencakup semua pengeluaran yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan hidup anggota keluarga. Beban ini mencakup biaya hidup, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan penting lainnya.

d. Biaya Produksi

1) Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang berhubungan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Dari tiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yang akan di jual.

2) Jenis - Jenis Biaya Produksi

Jenis-jenis biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu biaya produksi jangka pendek dan biaya produksi jangka panjang.

1. Biaya produksi jangka pendek: diturunkan dari fungsi produksi jangka pendek. Dengan demikian biaya produksi jangka pendek juga dicirikan oleh adanya biaya tetap.
2. Biaya produksi jangka panjang: biaya yang dapat disesuaikan untuk tingkat-tingkat produksi tertentu. Sebagai contoh jika capital atau mesin-mesin tidak dapat diubah sesuai dengan perubahan produksi maka dikatakan biaya jangka pendek dan sebaliknya jika mesin dapat disesuaikan untuk tingkat-tingkat produksi tertentu maka dikatakan biaya jangka panjang.

3) Unsur – Unsur Biaya Produksi

unsur-unsur biaya produksi adalah :

1. Biaya bahan baku: Biaya ini timbul karena pemakaian bahan.

Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Biaya bahan baku merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat.

2. Biaya tenaga kerja: Biaya ini timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

3. Biaya overhead pabrik: Biaya ini timbul terutama karena pemakaian fasilitas untuk mengolah barang berupa mesin, alat-alat, tempat kerja, dan kemudahan lain. Dalam kenyataannya dan sesuai dengan label biaya tersebut, kemudian biaya overhead pabrik adalah semua biaya selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

4) Indikator Biaya Produksi

Indikator biaya produksi adalah faktor-faktor atau variabel yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi suatu barang atau jasa. Berikut adalah beberapa indikator utama dalam biaya produksi:

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, sehingga dapat diidentifikasi langsung kepada produk jadi dan nilainya cukup besar. Dalam memperoleh bahan baku biasanya perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya seharga beli bahan baku saja, melainkan ada biaya tambahan agar bahan baku tersebut sampai pada gudang perusahaan.

Biaya Produksi adalah pembebanan biaya yang memenuhi tujuan manajerial yang telah ditetapkan, sehingga apa arti biaya produk tergantung pada tujuan manajerial yang dipenuhi. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi adalah total pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa. Biaya ini mencakup semua pengeluaran yang diperlukan dalam proses produksi, mulai dari pembelian bahan baku hingga distribusi produk akhir.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Biaya tenaga kerja merupakan komponen biaya operasional perusahaan yang dikeluarkan secara rutin setiap periode tertentu. Biaya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti biaya tenaga kerja pabrik atau produksi, biaya tenaga kerja pemasaran, dan biaya tenaga kerja administrasi dan umum.

Biaya tenaga kerja langsung (BTKL) adalah bagian dari upah yang dikeluarkan untuk membuat produk, penyediaan layanan, atau urutan pekerjaan tertentu. BTKL merupakan biaya yang digunakan untuk mengonversi bahan baku menjadi

produk. BTKL dan biaya bahan baku (BBB) disebut sebagai biaya utama atau prime cost.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya bahan baku adalah salah satu komponen utama dalam biaya produksi, yang mencakup semua pengeluaran untuk memperoleh bahan mentah atau bahan dasar yang akan diolah menjadi produk jadi. Biaya ini secara langsung berkaitan dengan volume produksi, sehingga termasuk dalam kategori biaya variabel.

3. Biaya Overhead Produksi

Biaya overhead produksi adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Biaya overhead produksi juga dikenal sebagai beban pabrik atau overhead pabrik. Biaya ini tidak secara langsung berkaitan dengan produksi barang atau jasa, tetapi tetap diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Biaya overhead adalah semua biaya produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya overhead digolongkan menjadi biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan dan biaya lain-lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya overhead produksi adalah semua biaya tidak langsung yang diperlukan untuk mendukung proses produksi suatu barang atau jasa. Biaya ini tidak dapat diatribusikan secara langsung ke produk tertentu, tetapi tetap esensial untuk menjalankan kegiatan produksi.

e. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki “kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003).

Satuan pendidikan merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Berdasarkan bab IV Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang menyatakan bahwa (1) jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling

melengkapai, (2) pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diselenggarakan terbuka melalui tatap muka, dan atau melalui jarak jauh. Sedangkan untuk jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejujuran, akademik, profesi,” vokasi, keagamaan, dan khusus.

b. Pendidikan Formal

Berdasarkan Undang-Undang Republik “Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara penyajian bahan pengajaran. Indonesia memiliki tingkat pendidikan sekolah seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah,” dan pendidikan tinggi.

Pasal 14 menjelaskan mengenai jenjang pendidikan sekolah. Jenjang pendidikan di sekolah “terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Disamping jenjang pendidikan itu dapat diadakan pendidikan prasekolah, yang tidak merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar. Pada pasal 17 menyatakan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan

dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pada Pasal 18 menyatakan bahwa pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.” Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas.

c. Pendidikan Non-formal

Pendidikan nonformal merupakan “jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan formal sendiri dapat diperoleh dari kursus, dan lembaga pelatihan (Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003). Pendidikan non-formal bagi petani diperoleh dari penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga penyuluhan pertanian maupun dari lembaga pertanian lainnya.

Penyuluhan berkontribusi penting dalam meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan. Penyuluhan merupakan suatu proses untuk membantu petani dalam mengambil keputusan dari berbagai” alternative pemecahan masalah, karena petani umumnya memiliki berbagai hambatan yaitu:

1. Wawasan

Petani kurang memiliki wawasan untuk “memperoleh sumber daya yang diperlukan, misalnya penyuluhan dapat memberikan informasi mengenai sumber kredit, tetapi tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran kembali kredit” tersebut.

2. Motivasi

Petani terkadang kurang memiliki motivasi untuk mengubah perilaku karena perubahan yang diharapkan berbenturan dengan motivasi yang lain. Misalnya motivasi petani untuk mengembangkan atau mengubah cara bertani dengan menggunakan alat modern yang lebih efisien.

3. Sumber daya

Organisasi penyuluhan memiliki “tanggungjawab untuk meniadakan hambatan yang disebabkan oleh kekurangan sumber data. Sebagai contoh organisasi penyuluhan dibawah departemen pertanian di banyak negara berkembang bertanggung jawab untuk mengawasi kredit dan mendistribusikan sarana produksi seperti” pupuk.

4. Pengetahuan

Petani sebagian besar tidak memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup untuk dapat memahami permasalahan

mereka. Adapun kemungkinan pengetahuan petani hanya berdasarkan kepada informasi yang keliru karena kurangnya pengalaman,” pendidikan atau faktor budaya lainnya.

Penyuluhan secara sistematis (1) membantu petani menganalisis “situasi yang sedang dihadapi dan melakukan perkiraan ke depan, (2) membantu petani menyadarkan terhadap kemungkinan timbulnya dari analisis tersebut, (3) meningkatkan pengetahuan petani dan mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah,

(4) membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi setra akibat yang ditimbulkan sehingga mereka mempunyai berbagai alternatif tindakan, (5) membantu petani dalam memutuskan pilihan yang tepat yang dianggap sudah tepat untuk petani, (6) meningkatkan motivasi petani untuk menetapkan pilihannya dan (7) membantu petani untuk mengevaluasi dan meningkatkan ketrampilan mereka dalam membentuk pendapat” dan mengambil keputusan dalam pertanian.

d. Pendidikan Informal

Undang- Undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan informal merupakan “jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan informal yang

dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Sedangkan dalam Munib (2016) menyebutkan bahwa orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik, maka secara bersama-sama juga melibatkan pemerintah dan masyarakat. Pendidik pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu (1) pendidik kodrati yang dalam hal ini” adalah orang tua dan (2) pendidik menurut jabatan yaitu guru.

Terdapat dorongan petani terhadap anaknya untuk melanjutkan kegiatan usahatani yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu:

- 1) dorongan berupa pesan orang tua kepada anaknya untuk melanjutkan pertanian
- 2) dorongan orang tua untuk melibatkan anaknya membantu kegiatan usahatani
- 3) dorongan untuk mencintai dan senang terhadap pertanian,”
- 4) mengajarkan anaknya bahwa pekerjaan petani merupakan pekerjaan yang mulia.

e. Tolak Ukur Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), “indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan

berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang” dikembangkan, yaitu terdiri dari:

Jalur satuan pendidikan didalam penelitian ini, “yang digunakan adalah sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan formal, karena jalur pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang telah terstruktur dan berjenjang. Maksud dari jenjang pendidikan disini adalah tahapan pendidikan yang berkelanjutan dan telah ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi kerumitan materi pembelajaran maupun tata cara penyajian bahan pengajarannya. Jenjang pendidikan sekolah ini terdiri dari beberapa jenjang pendidikan di mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Diluar dari pada itu pendidikan pra sekolah juga dapat diadakan walaupun bukan merupakan prasyarat” untuk memasuki pendidikan dasar. Jenjang pendidikan itu sendiri meliputi:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan “keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang nantinya dibutuhkan dan akan dipergunakan di masyarakat. Pendidikan dasar juga dipersiapkan sebagai jenjang yang menyiapkan peserta didiknya untuk masuk ke jenjang pendidikan menengah berikutnya. Pendidikan dasar ini meliputi Sekolah Dasar (SD) dengan lama waktu belajar 6 tahun, dan Sekolah

Menengah Pertama (SMP) dengan waktu sekolah 3 tahun. Yang mana keduanya termasuk kedalam program wajib belajar” 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan “lebih menuju untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang berkemampuan mengadakan hubungan timbal balik baik dengan lingkungan sosial budaya maupun alam sekitar. Pendidikan menengah juga difungsikan untuk mengembangkan kemampuan lanjutan untuk mulai masuk ke dunia kerja (karena mencakup juga pendidikan kejuruan didalamnya) atau ke tingkat pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah dapat merupakan pendidikan biasa maupun pendidikan luar biasa. Pendidikan Menengah ini sendiri terdiri” dari Pendidikan Menengah Atas atau Umum maupun pendidikan Menengah Kejuruan yang lama waktu sekolahnya ditempuh selama 3 tahun.

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk “menjadi anggota masyarakat dengan tingkat kemampuan tinggi dan bersifat akademik dan profesional dengan tujuan dapat menerapkan, mengembangkan,

ataupun menciptakan ilmu pengetahuan dari berbagai aspek dalam rangka pembangunan nasional” dan juga meningkatkan kesejahteraan manusia. (Kepmendikbud Nomor 0186/P/1984).

Faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Psikologi

Konseptual pendidikan merupakan alat untuk “mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

2) Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan

3) Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

4) Sosial Budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

5) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan agar” tidak kalah dengan negara maju.

f. Indikator Pendidikan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai kehidupan.

1. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tingkatan atau level dalam sistem pendidikan yang mencakup berbagai tahapan atau urutan dalam proses pendidikan dari yang paling dasar hingga tingkat lanjut. Jenjang pendidikan mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang memberikan akses pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Jenjang pendidikan adalah urutan atau tingkatan yang diikuti oleh peserta didik dalam sistem pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan mencakup kurikulum, tujuan, dan capaian pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Jenjang pendidikan adalah tingkat atau tahapan dalam sistem pendidikan yang mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Jenjang pendidikan ini menggambarkan urutan atau hierarki pendidikan yang dilalui oleh seorang individu dari tingkat awal hingga tingkat lanjutan.

2. Tingkat Kelulusan

Tingkat kelulusan adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan dan ujian, yang menunjukkan apakah mereka telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau tidak. Tingkat kelulusan mengacu pada apakah seseorang berhasil menyelesaikan tahapan pendidikan pada tingkat tertentu, seperti ujian akhir atau ujian nasional.

Jenjang pendidikan adalah urutan atau tingkatan yang diikuti oleh peserta didik dalam sistem pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan mencakup kurikulum, tujuan, dan capaian pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

Jenjang pendidikan adalah tingkat atau tahapan dalam sistem pendidikan yang mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Jenjang pendidikan ini menggambarkan urutan atau

hierarki pendidikan yang dilalui oleh seorang individu dari tingkat awal hingga tingkat lanjutan.

3. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan standar tertentu. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam situasi tertentu. Kompetensi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam konteks pekerjaan atau pendidikan.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas dengan baik. Dave menekankan bahwa kompetensi bukan hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencakup perilaku atau sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.

Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi ini berfungsi sebagai dasar untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat menyelesaikan tugas tertentu secara efektif.

f. Hubungan Antar Variabel

1) Hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan

Pendapatan adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan seseorang, termasuk petani. Kesejahteraan itu sendiri mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kualitas hidup, akses terhadap kebutuhan dasar (seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan), serta kepuasan dan kebahagiaan pribadi. “Pendapatan rumah tangga petani merupakan keseluruhan pendapatan yang diperoleh rumah tangga yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik kebutuhan pangan maupun non-pangan, terpenuhinya kebutuhan tersebut untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam memastikan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan merupakan arus uang yang mengalir kepada masyarakat yang berasal dari pihak dunia usaha dalam bentuk gaji ataupun upah, sewa, bunga, atau juga laba.

Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan petani untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kesejahteraan petani dapat meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan, karena mereka memiliki

sumber daya yang cukup untuk membeli barang dan layanan yang diperlukan untuk hidup yang lebih baik.

2) Hubungan antara biaya produksi dan kesejahteraan

Hubungan antara biaya produksi dan kesejahteraan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti produsen, konsumen, pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasan bagaimana biaya produksi memengaruhi kesejahteraan:

a. Biaya Produksi Rendah

Jika produsen dapat mengelola biaya produksi dengan efisien, mereka dapat meningkatkan margin keuntungan. Keuntungan yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan untuk: mengembangkan usaha, memberikan insentif kepada pekerja, meningkatkan investasi dalam teknologi.

b. Biaya Produksi Tinggi

Jika biaya produksi terlalu tinggi, keuntungan produsen akan menurun, sehingga dapat mengurangi kesejahteraan pemilik bisnis, memaksa pengurangan jumlah pekerja atau fasilitas.

3) Hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan

Pendidikan petani memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesejahteraan petani, karena pendidikan dapat membuka akses kepada berbagai peluang untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kualitas hidup mereka.

Pendidikan yang lebih tinggi atau pelatihan khusus dapat memberikan petani pengetahuan yang lebih baik mengenai teknik pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan pengetahuan ini, petani dapat meningkatkan hasil pertanian mereka, mengurangi kerugian, dan mengelola usaha pertanian dengan lebih baik.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1 Table Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Ismawati, Sarah Rizma Amalia(2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani (Studi Petani Bawang Merah Di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir)	Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa luas lahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani bawang merah di Desa Serading.
2	Mellynia risky haris bahari marpaung(2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi muslim desa tanjung kubah batu bara di masa covid 19	Hasil penelitian nya adalah variabel pendapatan, pendidikan dan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani desa tanjung kubah di masa covid-19

3	Fachru Razi, Sri Wahyuni (2020)	<p>Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa, L)</p>	<p>Variabel Luas Lahan dan Produksi berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan petani di Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Sedangkan variabel Pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap kesejahteraan petani Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.</p>
4	Mellynia Rizky Haris Bahari Marpaung (2021)	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Padi Muslim Desa Tanjung Kubah Batu Bara Di Masa Covid-19</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan: Pendapatan tidak berpengaruh signifikan namun berhubungan positif terhadap kesejahteraan, Pendidikan tidak berpengaruh signifikan namun berhubungan positif terhadap kesejahteraan,</p>

			dan Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.
5	Yusranil Husna, (2019)	Faktor Faktor Yang Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat	Hasil dari penelitian ini adalah Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan, variabel keterampilan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan, variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan, variabel dukungan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga nelayan.
6	Achian Fadholi (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi di kabupaten Demak	Hasil penelitian menjelaskan produksi berpengaruh positif, jumlah tangguungan keluarga berpengaruh negatif, usia petani dan

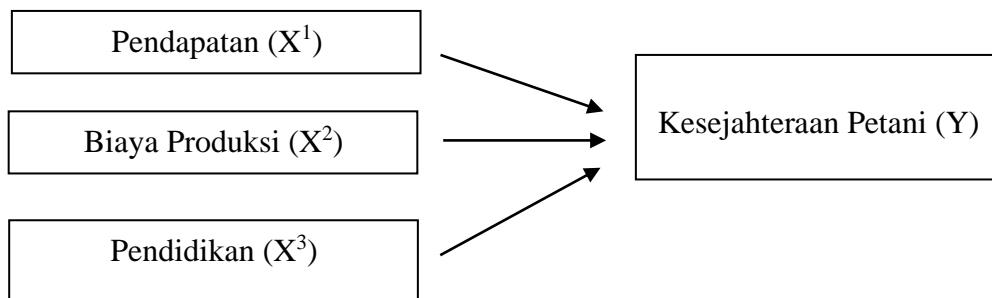
			tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada nilai tukar petani.
7	Mohamad Fathur Rohman (2020)	Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Kabupaten Jombang	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum kehidupan para petani padi di Kabupaten Jombang sudah masuk pada keluarga sejahtera I yaitu para petani yang luas lahannya 120 yang berpenghasilan rata-rata perbulannya adalah Rp 715.000,- perbulan, dan yang luas lahan petani 250 bata dan Rp 1.500.000,- perbulan masuk pada kategori keluarga sejahtera II, sedangkan pada petani pemilik lahan dengan luas lahan 500 bata dan 750 bata (satu hektar) sudah masuk pada tahap keluarga sejahtera III yang pendapatan perbulannya sudah

		mencapai diatas 3 juta perbulannya dan sudah diatas UMK kabupaten Jombang.
--	--	--

3. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

Gambar kerangka pikir



Gambar II. 1 Kerangka Pikir

4. Hipotesis

Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor biaya produksi terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor biaya produksi terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendidikan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendidikan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun

H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan, biaya produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun.

H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan, biaya produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani sawah di Desa Siancimun

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Siancimun Kecamatan Halongan Timur yang ada di kabupaten Padang Lawas Utara dimulai sejak bulan september 2024 sampai selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek

yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 60 keluarga di desa siancimun.

b. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai wakil dari populasi yang ditentukan. Informasi dari sampel yang baik mencerminkan informasi dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu keseluruhan dari bagian populasi yang berjumlah 60 keluarga.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian atau objek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada responden Petani Sawah di Desa Siancimun kecamatan Halongan Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk laporan. Sumber data diperoleh dari Bapan Pusat Statistik Padang Lawas Utara.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert. Yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 1 Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkip, buku,

jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket (kusioner).

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ialah menganalisis semua data yang telah terkumpul. Metode analisis data yang diterapkan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti.

b. Uji Validitas

Validitas, atau kesahihan, menunjukkan seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur peristiwa yang akan diukur.

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05), maka item dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05), maka item dinyatakan tidak valid.

c. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dan memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur bisa dipercaya dan diandalkan.

Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ hingga pertanyaan yang di pakai untuk mengukur variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, dan Uji Heteroskedisitas.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Uji multikolonieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Tolerance* $< 0,05$ dapat disimpulkan terjadi mulikolineartitas terhadap data yang diuji.

b. Jika nilai *Tolerance* > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Untuk melihat nilai VIF sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF < 0,5 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji
2. Jika nilai VIF > 0,5 dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika analisis dilakukan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi.

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas

merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

- a. Jika nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai sig < 0,05 dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel variabel indpenden lainnya konstan. Pada Analisis Regresi Linier Berganda, dilakukan 2 uji hipotesis yaitu Uji t (secara parsial) dan Uji f (secara stimulan).

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y. Jika:

- a. Jika nilai Sig t > 0,05 dapat disimpulkan H^0 diterima, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y).

b. Jika nilai $\text{Sig } t < 0,05$ dapat disimpulkan H^0 ditolak , terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y).

2) Uji parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya.⁵³ Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan hitung dengan ttabel. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dengan menggunakan tingkat sig. 0,5%.

- a) Jika nilai $\text{Sig } t > 0,05$ dapat disimpulkan H_0 diterima, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y).
- b) Jika nilai $\text{Sig } t < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak , terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel (X) terhadap Variabel (Y).

3) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien

determinasi dapat dilihat dengan nilai Adjusted R² yang memiliki besar 0 hingga 1.

Jika nilai Adjusted R² mendekati 1, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan peneliti untuk memprediksi variabel terikatnya. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R² mendekati 1, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara independen variabel X (Pendapatan, Biaya Produksi, dan Pendidikan) terhadap variabel dependen Y (Kesejahteraan). Analisis regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Kesejahteraan

α : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Pendapatan

X₂ : Biaya Produksi

X : Pendidikan

e : eror

g. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

Pendahuluan, berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Tinjauan teoritis berisi tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang Produksi, Luas Lahan, Produksi dan Kesejahteraan Petani

Metode penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Interpretasi Data dan Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, ada empat variabel yang kemudian akan dilambangkan sebagai dependen variabel atau variabel Y dan independen variabel atau variabel X. Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel X yang dilambangkan dengan X₁, X₂, dan X₃. Variabel dependen dalam penelitian ini ada satu yaitu variabel kesejahteraan petani sawah di desa Siancimun.

Berdasarkan data yang didapatkan, nilai rata-rata dan total nilai dari hasil akhir pengisian kuisioner ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV. 1 Data Interpretasi

No	Nama Variabel	Data	Nilai
1	X ₁ (Pendapatan)	mean	77,38
		median	77
		modus	72
		total nilai	4643
2	X ₂ (Biaya Produksi)	mean	73,72
		median	72,5
		modus	78
		total nilai	4423
3	X ₃ (Pendidikan)	mean	76,07
		median	76,5
		modus	80
		total nilai	4563

4	Y (Kesejahteraan)	mean	70,68
		median	67
		modus	63
		total nilai	4241

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata dari beberapa data diatas berada pada nilai diatas 70. Tabel diatas menunjukkan beberapa kriteria nilai dari data X1, X2, X3 dan Y. Beberapa interpretasi yaitu nilai mean atau nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi dari hasil kuisioner ada pada data X1 atau nilai pendapatan, akan tetapi nilai rata-rata terendah ada pada variabel Y atau variabel kesejahteraan dengan poin 70,68. Interpretasi data ini merupakan interpretasi secara umum dan deskripsi luar mengenai data yang didapatkan dari kuisioner yang diberikan. Perincian dan analisis data lebih lanjut akan ditampilkan pada bagian berikutnya dengan menampilkan analisis data yang lebih akurat dan jelas.

B. Hasil Analisis Data

1. Validitas

Penelitian ini menunjukkan ada empat data yang akan diinterpretasikan dalam validasi. Hasil yang diperoleh dari kuisioner yang diberikan kepada petani desa Siancimun ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Data Hasil Kuisioner Variabel Y, X1, X2, X3

NO	INISIAL	JUMLAH			
		Kesejahteraan (Y)	Pendapatan (X1)	Biaya Produksi (X2)	Pendidikan (X3)
1	ANR	86	80	71	80
2	JR	71	75	78	74

NO	INISIAL	JUMLAH			
		Kesejahteraan (Y)	Pendapatan (X1)	Biaya Produksi (X2)	Pendidikan (X3)
3	KSB	61	78	56	78
4	F	69	93	67	89
5	KST	98	95	84	74
6	KL	66	87	64	73
7	LM	66	80	88	79
8	JE	58	79	66	72
9	TJ	68	54	68	65
10	WR	96	87	78	79
11	DS	72	86	77	81
12	S	73	90	57	70
13	GT	98	76	100	80
14	AA	71	65	94	85
15	AT	78	68	67	77
16	HR	57	59	78	56
17	JS	76	62	79	72
18	PL	90	89	90	100
19	TH	63	72	73	67
20	RH	66	68	67	72
21	DS	57	72	61	79
22	NH	63	90	83	93
23	BS	70	94	92	80
24	SS	85	89	82	56
25	LL	73	80	75	76
26	KL	72	67	71	67
27	NB	57	88	62	99
28	HRR	83	79	88	80
29	ES	67	67	71	79
30	TS	76	74	82	78
31	U	71	86	84	90
32	RS	52	92	65	69
33	IH	101	96	83	76
34	LK	58	63	83	67
35	AS	60	74	59	85
36	JS	63	75	72	64
37	DH	58	88	65	77

NO	INISIAL	JUMLAH			
		Kesejahteraan (Y)	Pendapatan (X1)	Biaya Produksi (X2)	Pendidikan (X3)
38	TL	60	66	76	68
39	JW	100	96	63	93
40	T	52	59	82	85
41	BST	65	82	66	87
42	JS	64	63	65	78
43	MD	64	72	68	76
44	NR	63	59	55	68
45	DHr	76	78	75	77
46	JL	62	84	73	89
47	BR	60	78	65	74
48	RH	68	72	80	67
49	KD	87	97	87	70
50	RA	71	72	80	81
51	IS	66	71	67	70
52	TRS	65	80	78	77
53	FRH	63	65	70	71
54	WIH	54	68	60	59
55	PS	67	72	59	60
56	TRS	100	99	88	90
57	B	69	70	72	67
58	PH	64	71	68	70
59	KN	63	67	77	80
60	TBS	77	78	69	68
Total		4241	4643	4423	4564

Tabel diatas menunjukkan seluruh hasil dari kuisoer yang diberikan kepada petani di desa Siancimun. Data diatas menunjukkan jumlah dari 24 item kuisioner yang dijawab oleh 60 orang petani di desa Siancimun. Jumlah dari setiap item yang dijawab dalam skala 1-5 dijumlahkan dan menghasilkan jumlah yang ditampilkan dalam total. Dari data diatas dapat dilihat jumlah dan total nilai yang didapatkan dari kuisioner yang dijawab para responden dalam empat variabel.

Sebelum menampilkan hasil data diatas item-item dalam kuisioner di penelitian ini melewati prosedur validasi. Validasi ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diklasifikasikan sesuai dengan bagian valid dan tidak valid dari setiap item. Data-data dari empat variabel dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

a. Data validasi item

Variabel kesejahteraan merupakan variabel Y atau independen dalam penelitian ini. Jumlah item kuisioner yang digunakan oleh peneliti adalah 30 butir pertanyaan atau pernyataan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil kualifikasi dari setiap item berdasarkan penghitungan Pearson untuk menganalisis setiap butir item apakah valid atau tidak valid. Dari data dibawah ini ada 4 item tidak valid dan 26 item valid. Kemudian dalam penelitian ini hanya 24 item yang digunakan untuk mengambil data peneltian dari 26 item yang valid, sehingga ada 2 item valid yang tidak digunakan yaitu item 4 dan item 24. Hal ini dipertimbangkan karena hasil R-hitung yang ditunjukkan rendah.

Tabel IV. 3 Data Validasi Item

No item	R hitung	r tabel	Hasil
1	0,5190	0,2542	Valid
2	0,6559	0,2542	Valid
3	0,4528	0,2542	Valid
4	0,2753	0,2542	Valid

5	0,5670	0,2542	Valid
6	0,4397	0,2542	Valid
7	0,3818	0,2542	Valid
8	0,5607	0,2542	Valid
9	0,6421	0,2542	Valid
10	0,4545	0,2542	Valid
11	0,3555	0,2542	Valid
12	0,5393	0,2542	Valid
13	0,4325	0,2542	Valid
14	0,1034	0,2542	Tidak Valid
15	0,5180	0,2542	Valid
16	0,0389	0,2542	Tidak Valid
17	0,3879	0,2542	Valid
18	0,5488	0,2542	Valid
19	0,2470	0,2542	Tidak Valid
20	0,3944	0,2542	Valid
21	0,4443	0,2542	Valid
22	0,5299	0,2542	Valid
23	0,2362	0,2542	Tidak Valid
24	0,2633	0,2542	Valid
25	0,2834	0,2542	Valid
26	0,4691	0,2542	Valid
27	0,2971	0,2542	Valid
28	0,5384	0,2542	Valid
29	0,4769	0,2542	Valid
30	0,5949	0,2542	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menghitung seberapa konsisten sebuah alat pengukuran dalam penelitian untuk digunakan dalam waktu dan bahkan kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman Cronbach untuk menghitung reliabilitas dari instrument yang digunakan. Menggunakan persyaratan bahwa oefisien alpha dapat dikatakan reliabel

ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60. Data dibawah ini menunjukkan hasil penghitungan dari Cronbach Alpha menggunakan SPSS.

a. Data kesejahteraan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	30

b. Data pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,695	30

c. Data biaya produksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,700	30

d. Data pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,730	30

Data-data diatas menunjukkan bahwa keempat data variabel sudah reliable. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Cronbach yang lebih besar dari 0.60. secara rinci dijabarkan sebagai berikut: 0.840 > 0.60 untuk instrumen variabel kesejahteraan, 0.695 > 0.60 untuk instrumen variabel pendapatan,

$0.700 > 0.60$ untuk instrumen variabel biaya produksi dan $0.730 > 0.60$ untuk instrumen variabel pendidikan petani sawah di desa Siancimun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolineritas dalam data. Persyaratannya adalah jika $VIF < 10$ atau tolerance value diatas atau > 0.1 maka tidak terjadi multikolineritas.

Table IV. 4 Tabel Hasil Uji Multikolineritas

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,908	15,084			,458	,649		
	pendapatan	,365	,142		,310	2,571	,013	,821	1,219
	biaya produksi	,429	,148		,328	2,909	,005	,942	1,061
	pendidikan	,223	,169		,160	1,322	,192	,811	1,233

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari ketiga variabel (x_1 , x_2 , x_3) atau variabel (pendapatan, biaya produksi dan pendidikan) adalah 1,2919; 1,061; 1,233 hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 10. Dilihat dari nilai toleransi value juga diketahuo bahwa nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,1 yang mana $(0,821 > 0,1)$; $(0,942 > 0,1)$; $(0,811 > 0,1)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data ini tidak terdapat multikolineritas.

b. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini ditampilkan uji normalitas sebagai berikut:

Table IV. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,99846876
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,049
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0.05. Hasil nilai Sig. yang didapatkan yaitu $0.200 > 0.05$. Hal ini mengindikasi bahwa data dari kuisoner yang didapatkan berdistribusi dengan normal. Selain itu data yang berdistribusi normal juga bisa diindikasi dari tampak histogram yang ditampilkan. bentuk histogram yang seperti parabola terbalik atau dengan pola yang membentuk gunung dengan puncak di tengah dapat menjadi indikasi bahwa distribusi data dari setiap variabel adalah normal. Gambaran histogram tersebut seperti gambar dibawah ini dan merupakan hasil dari

perhitungan data di SPSS dalam penelitian ini:

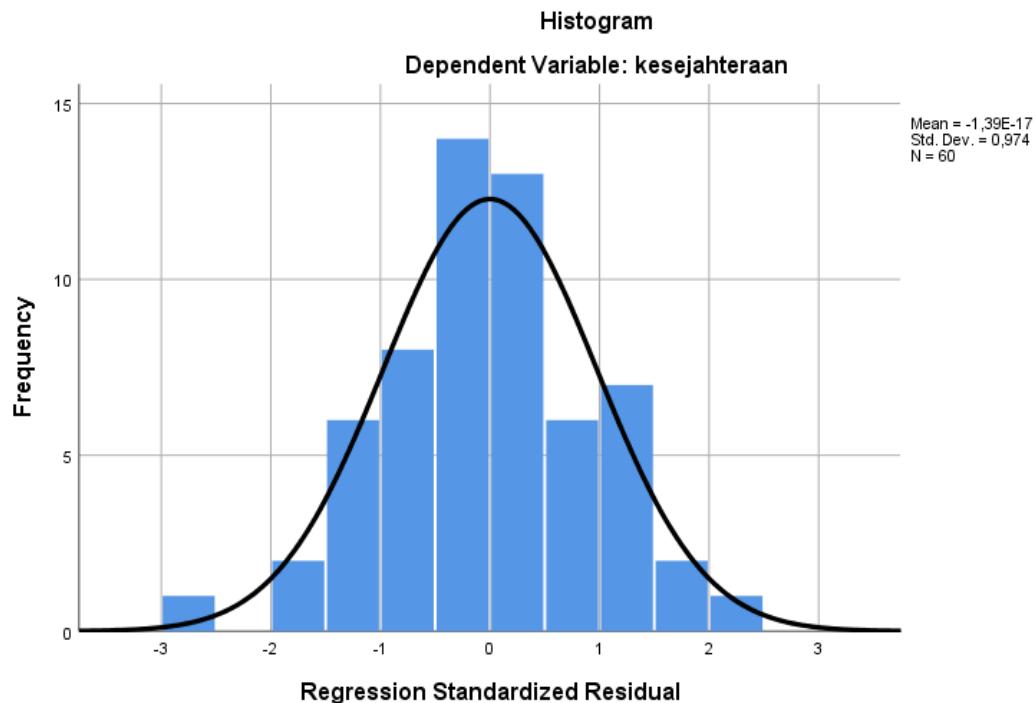


Figure. IV.1 Histogram Normalitas Data

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan dengan penghitungan SPSS versi 26.

Hasil yang didapatkan ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV. 6 Tabel Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,512	8,147		2,395	,020
	pendapatan	,257	,077	,431	3,353	,001
	biaya produksi	,095	,080	,143	1,188	,240
	pendidikan	,016	,091	,022	,174	,863

a. Dependent Variable: ABS_RES

Persyaratan untuk uji ini adalah, jika nilai sign. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedatisitas. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi dengan nilai $0.240 > 0.05$ dan variabel pendidikan dengan nilai $0.863 > 0.05$ memenuhi kriteria bahwa data variabel tersebut tidak ada terjadi gejala heterokedasitas. Akan tetapi pada data variabel pendapatan terdapat gejala heterokedasitas yang disebabkan oleh hasil nilai yang didapatkan adalah $0.001 < 0.05$.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan beberapa uji seperti dibawah ini:

a. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasi bahwa model regresi dinyatakan fit dan sesuai. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil ini bahwa Variabel – variabel independen berpengaruh signifikan dan simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu berdasarkan hasil uji F juga didapatkan nilai F-hitung sebesar 9.227 nilai ini lebih besar dari F-tabel yaitu 3.16 ($9.227 > 3.16$). Hasil dari penghitungan uji F ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. 7 Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3527,837	3	1175,946	9,227
	Residual	7137,013	56	127,447	
	Total	10664,850	59		

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), pendidikan, biaya produksi, pendapatan

b. Uji T (Parsial)

Hasil Uji T dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8 Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,908	15,084		,458	,649
	pendapatan	,365	,142	,310	2,571	,013
	biaya produksi	,429	,148	,328	2,909	,005
	pendidikan	,223	,169	,160	1,322	,192

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa uji T menunjukkan 2 variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, yaitu variabel pendapatan dan variabel biaya produksi. Hal ini diindikasi dengan hasil yang didapatkan berupa nilai T-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel. T-tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 2.002. T-hitung dari variabel pendapatan yaitu sebesar $2.571 > 2.002$. Nilai t-tabel variabel biaya produksi juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan nilai $2.909 > 2.002$. Namun. Variabel

pendidikan tampaknya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan atau variabel Y dengan nilai $1.322 < 2.002$.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau r kuadrat menunjukkan seberapa jauh kemampuan model atau faktor dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil dari analisis uji determinasi pada penelitian ini:

Tabel IV. 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,331	,295	11,289

a. Predictors: (Constant), pendidikan, biaya produksi, pendapatan

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.295 yang mana ini berarti variabel independen atau variabel X berpengaruh sebesar 29.5% terhadap variabel Y.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hal ini dilakukan karena penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel. Regresi linier berganda akan menunjukkan bagaimana hubungan antar beberapa variabel independen Tabel dibawah ini menunjukkan komponen yang akan diinterpretasikan dalam penjabaran uji regresi linier berganda untuk

mendeskripsikan nilai dari variabel independen dan pengaruh nya terhadap peningkatan dan penurun nilai nya dengan variabel dependen.

Tabel IV. 10 Hasil Uji Regresi Linier

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,908	15,084		,458	,649
	pendapatan	,365	,142	,310	2,571	,013
	biaya produksi	,429	,148	,328	2,909	,005
	pendidikan	,223	,169	,160	1,322	,192
a. Dependent Variable: kesejahteraan						

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Pendapatan

X₂ : Biaya Produksi

X₃ : Pendidikan

e : eror

Dari data yang didapatkan interpretasinya terhadap persamaan regresi dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,908 + 0,365X_1 + 0,429X_2 + 0,223X_3 + e$$

Hasil dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan yang menunjukkan persamaan X sebagai regresi yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Angka atau nilai koefisien yang diperoleh sebesar 6.908 yang diartikan bahwa jika variabel independen bernilai 0 atau konstan, maka variabel dependen bernilai 6.908
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif dengan nilai 0.365 maka hal ini diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga meningkat dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 juga bernilai positif dengan nilai sebesar 0.429 dan ini mengindikasi bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga meningkat dan begitu juga sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3 juga bernilai positif dengan nilai sebesar 0.223 hal ini juga mengindikasi jika nilai variabel X3 meningkat maka variabel Y juga meningkat dan begitu juga sebaliknya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tingkat kesejahteraan kehidupan petani sawah dinyatakan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Taraf kesejahteraan dari petani sawah secara umum ditilik dari produksi serta bagaimana penghasilan maupun keuntungan yang dihasilkan dari sawah yang dikerjakannya. Akan tetapi taraf

kesejahteraan tidak hanya bergantung pada satu faktor saja. Beberapa faktor yang dipertimbangkan yang memengaruhi taraf kesejahteraan dari petani sawah seperti: faktor penghasilan, faktor produksi, faktor internal serta faktor eksternal lainnya. Dalam penelitian ini, ada tiga faktor yang diangkat sebagai variabel X untuk variabel kesejahteraan petani sawah desa Siancimun yaitu; faktor pendapatan, faktor biaya produksi, dan faktor pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan nilai R pada data penelitian ini sebesar 0,575, yang artinya korelasi antara variabel-variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,575. Kemudian nilai R^2 yang didapatkan sebesar 0,295 yang artinya variabel- variabel X seperti variabel pendapatan, biaya produksi dan pendidikan mampu menjelaskan variabel dependen atau variabel kesejahteraan sebesar 29,5% dan 70,5% sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya ayng tidak termasuk dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui signifikansi dari hubungan antara variabel-variabel ini, ditunjukkan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel dari data dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis dan perhitungan yang dilakukan sebelumnya, hasil perhitungan uji T menyatakan bahwa T-hitung dari variabel pendapatan yaitu sebesar $2.571 > 2.002$. Nilai t-tabel variabel biaya produksi juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan nilai $2.909 > 2.002$. Namun. Variabel pendidikan tampaknya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan atau variabel Y dengan nilai $1.322 < 2.002$. Maka dari itu disimpulkan bahwa ada dua dari tiga variabel

yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani sawah di desa Siancimun, yaitu variabel pendapatan dan biaya produksi.

Kemudian selain dari uji T koefisien regresi diketahui dari ketiga variabel dengan penjabaran sebagai berikut dengan konstanta 6,908 dengan nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,365; variabel X2 sebesar 0,429; dan variabel X3 sebesar 0,223. Ketiga nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel pendapatan, biaya produksi dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani.

Pendapatan, biaya produksi dan pendidikan merupakan faktor yang dapat memengaruhi kesejahteraan petani sawah desa Siancimun. Menurut hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ketiga faktor ini memenangkan mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani sawah di desa Siancimun, akan tetapi dari ketiga faktor ini ada dua faktor yang lebih berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, sedangkan satu faktor lagi tidak berpengaruh secara signifikan, yaitu faktor pendidikan. Selain itu, hubungan maupun pengaruh dari ketiga faktor ini diperhitungkan sebagai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan petani.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyusun langkah-langkah yang sistematis sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat terealisasi sebaik mungkin. Namun selain itu, dalam proses penelitian, peneliti mendapatkan

beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang kemudian diajarkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan material dalam penelitian ini dapat terjadi karena kurangnya literatur untuk menjelaskan secara detail dan rinci akan variabel-variabel yang ada.
2. Pengisian angket oleh para responden berada diluar kendali peneliti mengenai kejujuran dalam pengisianya.
3. Faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian ini merupakan sebuah pernyataan dan kondisi alamiah dari para responden sehingga bukan merupakan keinginan atau kemauan semata.
4. Dari banyak variabel yang dipertimbangkan dapat berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan penelitian ini hanya mengambil 3 variabel untuk menjelaskannya.

Dalam proses penelitian ini, peneliti tetap berusaha untuk mengatasi keterbatasan sehingga tidak mengurangi hasil dari penelitian ini. Kemudian dengan upaya-upaya yang dilakukan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijabarkan sebelumnya, mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun” menyatakan bahwa data berdistribusi secara normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian tahap selanjutnya seperti tahan pengujian asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda karena penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel. Analisis-analisis tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut:

Dari ketiga faktor atau variabel yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani sawah dan satu variabel yang kurang signifikan. Variabel-variabel signifikan tersebut yaitu pendapatan dan biaya produksi dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.571 > 2.002$; $2.909 > 2.002$). Kemudian besar pengaruh dari ketiga faktor ini (pendapatan, produksi dan pendidikan) terhadap kesejahteraan adalah sebesar 0,295 yang dalam persentase berarti pengaruhnya sebesar 29,5%.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada bentuk kesadaran dari masyarakat maupun individu sendiri mengenai pengaruh dari faktor-faktor yang bisa meningkatkan atau menurunkan kesejahteraan hidup. Hal ini dipertimbangkan dari hasil penelitian bahwa beberapa faktor berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa ada faktor yang memiliki pengaruh negatif terhadap taraf kesejahteraan.

C. Saran

1. Bagi wilayah penelitian atau regional wilayah desa Siancimun peneliti memberikan saran akan pentingnya memperhatikan taraf kesejahteraan terutama bagi buruh tani maupun petani sawah. Hal ini juga mengacu pada mayoritas penduduk yang berorientasi di bidang persawahan.
2. Bagi masyarakat dan petani agar dapat mempertimbangkan dan mengulik bagaimana faktor-faktor dalam kehidupan dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup. Sehingga dapat mengantisipasi dan memperkirakan langkah kedepan.
3. Bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan perbandingan lebih luas dengan lebih banyak faktor-faktor lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan dan memperluas penelitian ini dan menemukan faktor baik negatif atau positif yang berkaitan dan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan hidup.

4. Bagi pembaca diharapkan agar studi atau skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan sumber info bagi pembaca akan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- ahdar. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2021.
- Albornoz, Marco Antonio, Michel Becker, and Ade Cahyat. *Menuju Kesejahteraan Dalam Masyarakat Hutan*. Jawa Barat: Center for International Forestry Research, n.d.
- Ambya. *Buku Ajar Ekonomi Keuangan Daerah*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2013.
- Arifin, and Muhammad Nasrum. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: CV. Mujahid Press, 2015.
- Asir, Muhammad, Indriana, Sandriana J Nendissa, And Prisca Nurmala Sari. *Ekonomi Pertanian*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Batara, Bapak. "Wawancara Petani Di Desa Siancimun Terkait Pendidikan Petani," 2025.
- Dinar, Muhammad, And Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Cv. Nurlina, 2018.
- Effiyaldi, And Johni Paul Karolus Pasaribu. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, No. 4 (2021): 95.
- Fadhli, Khotim, And Dyah Fahimah Ayu Noer. "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosialcovid-19." *Jurnal Education And Development* 9, No. 3 (2021): 119.
- Fatma, Dinda Rahmayani. "Studi Komparatif Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Antara Dusun Kampung Panjang Dan Dusun Kampung Sosial Sesudah Pembangunan Jalan Poros Desa Di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Fitriani, Yeni, and Aisyah Nurjanah. *Ekonomi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan, 2022.
- Hardiansyah, Raja, And Anggia Sekar Putri. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- "Hasil Wawancara Dengan Ardiansyah Harahap (Kepala Desa Siancimuun), Pada Hari Senin 3 Desember 2024, Pukul 14.30 WIB.," n.d.
- Huda, Miftachul. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2012.
- Hutajulu, Halomoan, Meity M. Mokoginta, and Dewa Oka Suparwata. *Peran Dan*

- Kontribusi Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi.* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Imran, Supriyo, and Ria Indriani. *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian.* Gorontalo: Ideas Publishing, 2022.
- Ismail, Priyono dan Zainuddin. *Teori Ekonomi.* Priyono dan Zainuddin Ismail, 2012.
- Ivana, Melda, Achmad Rozi, And Wahyudi. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Kemakmuran Jaya Mandiri Ahmad Yani.” *Desanta* 2, No. 2 (2022): 202.
- Karmini. *Ekonomi Produksi Pertanian.* Samarinda: Mulawarman University Press, 2018.
- Komalasari, Wieta B., Sabarella, And Megawati Manurung. *Analisis Kesejahteraan Petani Tahun 2023.* Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian Tahun 2023, 2023.
- Marsudi, Edy. *Manajemen Pemasaran.* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Mu’aziz, imam Dkk. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah Di Bors Amanah Ummah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 113.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mursyid. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro.* Yogyakarta: Fakultas Dan Bisnis Ugm, 2020.
- Pardede, Lukman, And Dewi Lestari Pardede. *Pengantar Pendidikan.* Malang: Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Prasetyaningtiyas, Pita. “Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Kan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan.” *Jurnll Ilmiah Mahasiswa* 6 6, no. 1 (2021): 1–9.
- Prihatin, Rohani Budi, Mohammad Mulyadi, And Nur Sholikah Putri Sun. *Bumdes Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa.* Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2018.
- Purnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).* Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rahayu, Sri, And Dinarossi Utami. *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro.* Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020.
- Rahman, Abdul, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2022): 2.
- Rahmatullah, Inanna, and Mustari. *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai*

- Eco-Culture*. CV. Nur Lina, 2018.
- Ramadhan, Rizki, Meutia Handayani, Ardian, And Nabila Nurhidayah Purba. “Perhitungan Job Order Costing Pada Workshop Pt. Get Karya Mandiri.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9, No. 2 (2022).
- Risqulloh, Achmad Aziz. “Pengaruh Pendapatan TKI Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dalam Perspektif Islam.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Rochaeni, Siti. *Pembangunan Pertanian Indonesia*. Edited by CV. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2023.
- Rodliyah. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Iain Jember Press, 2023.
- Rofiah, Lailatul, Anzu Elvia Zahara, And Sri Yani Kusumastuti. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, And Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *Fokus* 4, No. 4 (2021): 282.
- Sahla, Widya Ais. *Akutansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Poliban Press, 2020.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss*. Tahta Media Group, 2021.
- Sholikhah, Ni'matush, And Aniek Hindrayani. *Teori Ekonomi Makro*. A S Propendo, 2020.
- Siregar, Abi Pratiwa, Hariyani Dwi Anjani, Asih Kusumaningsih, And Zaura Fadhliani. *Ragam Topik Dalam Kajian Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. Gajah Mada University Press, 2019.
- Siregar, Maraguna. *Kecamatan Halongan Dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, 2010.
- Soetriono, and Anik Suwandri. *Pengantar Ilmu Pertanian*. 1st ed. Malang: Intimedia, 2019.
- Sudariana, Nuzwan. “Analisis Statistik Regresi Linier Berganda.” *Dosen Program Studi Manajemen* 3, No. 1 (2020).
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*,. Jakarta: Rajawali, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitat Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukoco, Andi Butsiawan. “Heteroskedastisitas Dalam Regresi Linier Sederhana.” *Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*,

N.D., 5.

Suparmono. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu Manajemen YKPN, 2018.

Suryani, Erma. "Dinamika Struktur Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan Di Desa Sawah Berbasis Padi." *Pendapatan Pertanian: Masiyahkah Menjadi Andalan?* 1, No. 2 (2020): 35.

Syaripuddin, Jasman. "Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Askes." *Ekonomikawan* 5, No. 1 (2013): 23.

Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Masyarakat (n.d.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia (N.D.).

Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. 130th ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.

Wardani, Sulistyo, And Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, No. 1 (2022): 23.

Widhi, Agung Kuriawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva buku, 2016.

Yigibalom, Yosia, Juliana Lumintang, And Cornelius J. Paat. "Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua." *Jurnal Holistik* 13, No. 2 (2020).

Yudawisastra, Helin Garlinia, Muhammad Wadud, And Oryza Ardhiarisca. *Teori Produksi Dan Biaya*. Bandung: Widina Media Utama, 2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2209 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/07/2025 10 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Siancimun.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Syaifuddin Zuhri Pane
NIM : 2040200185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Petani Sawah di Desa Siancimun**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR
DESA SIANCIMUN

Kode Pos : 22753

Siancimun, Juli 2025

Nomor : 389/93 /KD/2025
Perihal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Saudara dengan Nomor : 2209/Un.28/G 4c/TL.00.9/07/2025 pada tanggal
10 Juli 2025 perihal izin Riset Atas Nama :

Nama : Syaifuddin Zuhri Pane
Nim : 2040200185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini kami memberikan izin kepada nama tersebut untuk melaksanakan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Sawah di Desa Siancimun**"

Demikian kami sampaikan, dan terimakasih.

